

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

#### 1. Jenis Penelitian

Penelitian adalah kegiatan mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menyajikan data secara sistematis dan objektif untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan suatu bentuk penelitian yang bertujuan untuk mengungkap makna yang diberikan terhadap perilaku anggota masyarakat terhadap perilaku dan realitas disekitarnya. Dalam penelitian lapangan, observasi dilakukan dengan melihat dan mempelajari kenyataan melalui perspektif subjek di lapangan.<sup>2</sup> Peneliti harus terjun langsung ke lapangan yang berlokasi di MA NU Nurussalam Besito untuk mendapatkan informasi yang diperlukan.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian penulis adalah metode kualitatif. Penelitian yang menyelidiki suatu barang dalam kondisi alamiahnya disebut penelitian kualitatif. Peneliti berfungsi sebagai instrumen utama, triangulasi digunakan untuk mengumpulkan data, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif sangat menekankan makna. Dalam penelitian kualitatif, item "alami" adalah item yang digunakan yang tidak diubah oleh peneliti. Alat utama dalam penelitian kualitatif adalah orang. Untuk mengajukan pertanyaan, menganalisis, memotret, dan mengembangkan topik penelitian secara lebih jelas dan relevan, peneliti perlu memiliki akses ke teori dan pengetahuan yang luas. Penelitian kualitatif menggunakan data yang pasti sebagai kriteria datanya. Data yang

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 3.

<sup>2</sup> Salmon Priaji Martana, "Problematika Penerapan Metode *Field Research* Untuk Penelitian Arsitektur Venakular di Indonesia", *Jurnal Dimensi Teknik Arsitektur* 34, no. 01, (2006): 59, di akses pada tanggal 24 April 2021, <https://ojs.petra.ac.id/ojsnew/index.php/ars/article/download/16458/16450>.

memiliki arti selain bersifat visual dan dapat didengar disebut sebagai data definitif. Itu harus terjadi persis seperti apa adanya.<sup>3</sup>

## B. *Setting Penelitian*

Penelitian ini dilakukan di MA NU Nurussalam yang berada di Desa Besito Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. Letaknya sangat strategis karena dekat dengan jalan raya dan letak madrasah dekat dengan tempat tinggal peneliti.

Alasan peneliti memilih madrasah ini karena peneliti menemukan aplikasi untuk mengimplementasikan pembelajaran SKI melalui *youtube* pada masa pandemi *covid-19*.

## C. *Subjek Penelitian*

Subjek adalah orang yang dijadikan sebagai sumber informan yang diperlukan untuk mengumpulkan bahan penelitian. Subjek penelitian biasanya disebut responden dan ada pula yang disebut dengan informan. Namun, dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian biasanya disebut dengan informan, yaitu orang yang memberikan informasi tentang situasi dan kondisi lingkungan penelitian.<sup>4</sup> Subjek penelitian pada penelitian ini adalah kepala madrasah, guru Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dan siswa kelas X MA NU Nurussalam. Mereka merupakan narasumber yang memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti yang akan mengkaji tentang implementasi media pembelajaran SKI melalui *youtube* pada masa pandemi *covid-19* di kelas X MA NU Nurussalam Besito.

## D. *Sumber Data*

Sumber data dalam penelitian kualitatif lapangan terdiri dari:

### 1. *Sumber Data Primer*

Sumber data primer adalah sumber data pertama yang peneliti kumpulkan dalam penelitian (informan kunci). Sumber informasi utama untuk penelitian ini

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 1.

<sup>4</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 61.

adalah kepala madrasah, guru mata pelajaran SKI dan siswa kelas X MA NU Nurussalam Besito.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber informasi pendukung (informan pendukung) yang dapat memberikan informasi tambahan atau pelengkap penelitian. Dalam penelitian ini, sumber informasi pendukung adalah dokumen, seperti kebijakan atau perturan, serta berbentuk gambar dan foto. Melakukan observasi, misalnya melakukan pengamatan untuk mengetahui perilaku siswa sehari-hari, serta melakukan wawancara untuk mengumpulkan data nyata di sekolah.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Karena memperoleh informasi adalah tujuan utama penelitian, prosedur pengumpulan data adalah fase penelitian yang paling strategis dan penting. Peneliti tidak dapat mengumpulkan data yang sesuai dengan standar data yang ditetapkan tanpa memahami metode pengumpulan data.<sup>5</sup> Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Teknik Observasi

Observasi adalah metode pencatatan tingkah laku secara sistematis dengan cara melihat atau mengamati secara langsung perilaku individu atau kelompok yang sedang diteliti. Pengamatan dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Pengamatan langsung artinya peneliti mengamati secara langsung objek penelitian pada tempat dan waktu kejadian. Sedangkan pengamatan tidak langsung dilakukan dengan bantuan beberapa cara, seperti rekaman video, film, rangkaian slide dan rangkaian foto.<sup>6</sup>

Adapun teknik observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu untuk mengamati implementasi media pembelajaran SKI melalui *youtube* selama masa pandemi *covid-19* sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI.

---

<sup>5</sup> Sugioyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 224.

<sup>6</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 80.

## 2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang di mana informasi dan ide-ide dipertukarkan melalui pertanyaan dan jawaban untuk menciptakan makna tentang topik tertentu. Selama melakukan observasi, peneliti juga mewawancarai para pemangku kepentingan. Pada penggunaan wawancara terstruktur, pengumpul data menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis dengan alternatif jawaban, membawa instrumen sebagai pedoman wawancara, dan menggunakan alat yang digunakan seperti alat perekam suara untuk kelancaran pelaksanaan wawancara.<sup>7</sup> Dalam teknik wawancara yang dilakukan oleh peneliti, sasaran utama panaliti adalah kepala madrasah, guru SKI dan siswa kelas X MA NU Nurussalam Besito.

## 3. Teknik Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa masa lalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Dokumentasi melengkapi penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>8</sup> Teknik dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya MA NU Nurussalam Besito, visi, misi, tujuan, struktur organisasi, dokumen kurikulum di MA NU Nurussalam Besito.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan beberapa teknik, antara lain adalah:

### 1. Meningkatkan Ketekunan

Membuat pengamatan yang lebih tepat dan berkelanjutan membutuhkan lebih banyak ketekunan. Dengan lebih gigih, peneliti dapat memeriksa ulang apakah data yang digunakan akurat atau tidak. Selain itu, dengan menjadi lebih gigih, peneliti dapat memberikan ringkasan yang tepat dan terorganisir dari data yang dikumpulkan. Membaca berbagai bahan referensi, temuan

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 231-233..

<sup>8</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 82.

penelitian, atau dokumen yang berkaitan dengan hasil studi adalah salah satu cara bagi peneliti untuk mengembangkan ketekunan.<sup>9</sup>

## 2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian keabsahan data didefinisikan sebagai pengecekan data dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda. Terdapat tiga jenis dalam triangulasi data, antara lain:

### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data dari berbagai sumber.<sup>10</sup> Kaitannya dengan pengujian keabsahan data yang dilakukan peneliti pada triangulasi sumber yaitu peneliti datang ke lokasi langsung dan mewawancarai kepala madrasah, guru mata pelajaran SKI, dan siswa kelas X serta mendeskripsikan ke dalam narasi teks.

### b. Triangulasi Teknik

Metodologi triangulasi memverifikasi data dari sumber yang sama menggunakan beberapa metode untuk menilai keasliannya. Data yang dianggap akurat dikumpulkan dengan wawancara langsung, wawancara whatsapp, observasi, dan dokumentasi, atau sebaliknya.

### c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu, yang dapat dilakukan dengan membandingkan hasil dengan metodologi lain pada berbagai periode atau keadaan, juga dapat berdampak pada keandalan data. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dengan wawancara langsung di pagi hari, wawancara *WhatsApp* di pagi dan sore hari, dan wawancara langsung yang dilakukan melalui telepon. Lingkungan madrasah, ruang kelas, dan perpustakaan kemudian diamati dari pagi hingga siang hari.

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 124.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 273.

### 3. Menggunakan Bahan Referensi

Kehadiran saksi-saksi untuk mendukung temuan peneliti menjadi bahan referensi. Wawancara yang telah direkam harus digunakan untuk mendukung data wawancara. Foto diperlukan untuk menguatkan informasi mengenai pertemuan dengan orang atau deskripsi keadaan. Untuk mendukung keandalan data yang peneliti temukan, diperlukan alat bantu perekaman data seperti kamera, camcorder, dan alat perekam suara dalam penelitian kualitatif.<sup>11</sup> Dengan adanya pedoman wawancara dan penunjang alat tersebut, sehingga peneliti dapat memperoleh data-data hasil wawancara dan juga hasil observasi.

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data melibatkan pencarian dan pengumpulan informasi secara metodis dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Kemudian, informasi diorganisasikan ke dalam kategori, dibagi lagi menjadi unit, disintesis, diatur ke dalam pola, dan ditarik kesimpulan yang sederhana untuk dipahami baik oleh peneliti maupun audiens. Dalam penelitian kualitatif, analisis data terjadi tiga kali: sebelum terjun ke lapangan dan selama dan setelah kerja lapangan.<sup>12</sup> Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan analisis data selama di lapangan model Miles dan Huberman.

Menurut Sugiono, mengutip dari Miles dan Huberman bahwa “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Teknik analisis data dapat dilakukan dengan tiga langkah, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *verification*.”<sup>13</sup>

#### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih dan mengurutkan hal-hal yang paling penting, memusatkan perhatian pada hal-hal yang penting. Dengan cara ini diperoleh gambaran yang lebih jelas dari data yang telah

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 275.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 131.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 131.

direduksi, dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan dan mencari informasi tambahan jika diperlukan.<sup>14</sup>

Data dianalisis dengan mengolah dan mengkaji informasi yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi lapangan dan dokumentasi. Pada tahap ini memilah informasi yang penting, menarik dan bermanfaat.

Pada tahap ini peneliti harus mendatangi MA NU Nurussalam Besito sebagai tempat penelitian yang digunakan peneliti untuk memperoleh data penelitian, meliputi implementasi media pembelajaran audio visual melalui *platform youtube* pada mata pelajaran SKI di kelas X selama masa pandemi *covid-19* bagaimana seorang kepala madrasah, dan guru mata pelajaran SKI melakukan proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran di MA NU Nurussalam Besito.

## 2. **Penyajian Data (*Data Display*)**

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data tersebut. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berupa uraian singkat, diagram, dan sebagainya. Dalam penelitian kualitatif, teks naratif paling sering digunakan untuk menyajikan data. Penyajian data memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan lebih lanjut.<sup>15</sup> Oleh karena itu, data yang berada di lapangan dianalisis terlebih dahulu sehingga akan memunculkan deskripsi tentang implementasi, kelebihan dan kekurangan serta dampak positif dan negatif media berbasis audio visual melalui *platform youtube* di masa pandemi *covid-19* dalam pembelajaran SKI di kelas X.

## 3. **Conclusion Drawing or Verification**

Langkah keempat dalam analisis data kualitatif adalah menarik atau memverifikasi kesimpulan.<sup>16</sup> Pada tahap ini, penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan dengan cara pengolahan data yang telah dikumpulkan yang diperoleh melalui proses penelitian untuk

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 247.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 249.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 252.

memunculkan deskripsi tentang penerapan atau implementasi media pembelajaran berbasis audio visual melalui *platform youtube* pada pembelajaran SKI pada masa pandemi  *covid-19* di kelas X MA NU Nurussalam Besito.

